



PELATIHAN PENULISAN DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA
IBN LAMPUNG

*SCIENTIFIC ARTICLE WRITING AND PUBLICATION TRAINING FOR
STUDENTS IBN LAMPUNG*

Leni Anggraeni^{1*}, Dian Puspita², Rina Wati³, Sariyah Astuti⁴

^{1*} Institut Bakti Nusantara Lampung, Pringsewu,

²³⁴ Institut Bakti Nusantara Lampung, Pringsewu,

^{1*}leniarkananggraeni@gmail.com, ²diantepuspita@gmail.com, ³rinastmik12@gmail.com,

⁴ririastuti91@gmail.com

Article History:

Received: April 01st, 2023

Revised: April 15th, 2023

Published: April 20th, 2023

Abstract: *The problem that is still a concern for lecturers is until now the low knowledge and interest of students in writing and publishing scientific articles if they are not directed and guided. In order to be part of and participate in solving existing problems, community service was held for students of the Bakti Nusantara Institute (IBN) Pringsewu Lampung. The purpose of this service is to provide training in writing and publishing scientific papers, especially journal articles. The implementation model is carried out online using the in-on method. From the results of research implementation, the majority of students are able to understand how to write scientific articles and how to publish them in quality scientific journals. Participants also practiced journaling the results of their respective research, even though the percentage of completion was still low. Obstacles that are felt are the lack of ideas when writing, limited references and time in researching.*

Keyword: *Training; Writing; Publication; Scientific Article*

Abstrak

Permasalahan yang masih menjadi perhatian bagi dosen adalah sampai saat ini rendahnya pengetahuan dan minat dari mahasiswa dalam menulis dan publikasi artikel ilmiah jika tidak diarahkan dan dibimbing. Untuk bisa menjadi bagian dan berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, diselenggarakan pengabdian kepada masyarakat terhadap mahasiswa Institut Bakti Nusantara (IBN) Pringsewu Lampung. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, khususnya artikel jurnal. Model pelaksanaan dilakukan dengan metode in-on. Dari hasil pelaksanaan penelitian, mayoritas mahasiswa sudah bisa memahami cara menulis artikel ilmiah serta cara mempublikasikannya di jurnal ilmiah yang berkualitas. Peserta juga mempraktikkan menulis jurnal hasil penelitian masing-masing, meskipun persentase dalam penyelesaian masih rendah. Kendala yang dirasakan adalah terjadi kurangnya ide gagasan pada saat menulis, keterbatasan referensi dan waktu dalam meneliti.

Kata kunci: Pelatihan; Penulisan; Publikasi; Artikel Ilmiah

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa pada umumnya adalah rendahnya kompetensi dalam menghasilkan karya ilmiah baik dalam bentuk hasil penelitian maupun artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan tulisan yang ilmiah dapat berbentuk artikel ulasan (review article) maupun artikel penelitian (research article) dari laporan hasil penelitian yang ditulis kembali oleh para penulisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi (Wanto et al., 2018). Dalam peningkatan kualitas institusi perguruan tinggi, institusi mengharapkan dosen dan mahasiswa memberikan kontribusi dalam menulis artikel ilmiah. Pada kenyataannya, kegiatan menulis dikalangan mahasiswa Institut Bakti Nusantara belum membudaya. Hal tersebut tampak pada kecenderungan mahasiswa lebih menyukai berbicara daripada menulis. Sehingga perlu adanya metode untuk menyelesaikan masalah penentuan faktor rendahnya minat mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Mahasiswa menulis karya ilmiah karena faktor wajib, sebagai sesuatu yang memang harus benar-benar dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana yaitu mahasiswa harus menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal.

Menindak lanjuti peraturan Rektor Institut Bakti Nusantara, kini penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Fakultas Ilmu Teknologi dan Komputer sudah diwajibkan melakukan Publikasi artikel ilmiah sebagai syarat ujian tutup. Namun demikian, muncul permasalahan baru disebabkan mahasiswa saat ini belum difasilitasi dengan pembelajaran khusus tentang bagaimana menulis artikel ilmiah sampai pada tahap publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah sarana dalam menyampaikan informasi ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wawasan ilmiah (Nugrohadhi, 2017). Pada umumnya publikasi ilmiah merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian dalam rangka menambah nilai kebermaknaan suatu temuan dari hasil penelitian. Penelitian dan publikasi ilmiah adalah dua hal yang tidak terpisahkan satu sama lain (Astuti & Isharijadi, 2019).

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang berisi gagasan kreatif, disusun secara komprehensif berdasarkan data dan fakta, dianalisis secara runut, terperinci dan diakhiri dengan simpulan. Karya tulis ilmiah merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Melfianora, 2017; Turbek et al., 2016).

Idealnya, setiap karya tulis ilmiah dapat dipublikasikan dalam sebuah jurnal atau pertemuan ilmiah. Publikasi merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wawasan ilmiah bagi seseorang (Neuvonen et al., 2022; Rosadi et al., 2022). Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan (Marwa & Dinata, 2020; Misra & Agarwal, 2020). Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan membuat publikasi ilmiah atas hasil penelitian berupa artikel atau buku. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria yang menjamin kelayakan suatu naskah, baik dari segi substansi maupun dari segi tampilan, sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Dengan melakukan publikasi ilmiah, seseorang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarkan ilmu tersebut kepada masyarakat (Gould, 2016; Purwanto et al., 2021).

Dalam rangka menyelamatkan masa transisi penyelesaian studi mahasiswa semester akhir, khususnya mahasiswa yang sudah mendekati semester akhir dirasa perlu untuk melakukan upaya terbaik agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan mekanisme baru terkait kebijakan wajib publikasi ilmiah sebagai syarat ujian. Pelatihan penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh para mahasiswa yang akan mengikuti pelatihan ini, bisa submit di OJS Institut Bakti Nusantara, jika sudah selesai melalui proses bimbingan kepada dosen-dosen yang sudah ditentukan sebagai pembimbing.

Buku panduan teknik penulisan karya ilmiah sampai pada video tutorial submit artikel ilmiah yang siap publis, disampaikan pada saat pelatihan. Pada akhirnya, mahasiswa yang semangat dalam menulis jurnal karya ilmiah tentunya tidak dapat dipisahkan dari buku, jurnal, artikel maupun makalah. Di era digitalisasi saat ini, seorang mahasiswa seharusnya tidak lagi kesulitan dalam menemukan referensi dalam jumlah yang banyak. Seiring dengan perkembangan teknologi, hampir semua referensi ilmiah pada setiap bidang keilmuan mudah untuk ditemukan dalam bentuk format digital atau dalam bentuk dokumen/file digital (Wahed et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah pelatihan dan pendampingan dalam penulisan artikel, sekaligus memetakan kondisi terbaru dari kegiatan pelatihan atau pendampingan artikel ilmiah yang akan didapatkan oleh para mahasiswa. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teknik penulisan karya ilmiah, dan meningkatkan pemahaman para mahasiswa tentang cara dan sistematika publikasi ilmiah.

METODE

Kegiatan ini diselenggarakan di Institut Bakti Nusantara Lampung. Jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 35 orang. Pada kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi, yaitu mencari tahu tentang potensi para mahasiswa berkaitan dengan penulisan dan publikasi karya ilmiah; Tim pengabdian mempersiapkan berbagai materi yang terkait dengan pengenalan dunia penulisan artikel secara umum; *In Service Training (IST)*, IST dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan presentasi, dengan tujuan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. IST dalam kegiatan ini, yaitu meningkatkan kompetensi dalam proses pemahaman dan keterampilan mahasiswa ketika menulis karya ilmiah. Dalam kegiatan ini narasumber mempresentasikan sistematika artikel ilmiah, mahasiswa berdiskusi, mengidentifikasi masalah yang terdapat pada pembelajaran, dan menentukan solusi yang akan ditawarkan terhadap permasalahan tersebut; *On Service Training (OST)*. OST dilaksanakan pada saat para mahasiswa menyusun karya ilmiah dalam bentuk artikel yang siap dipublikasi dalam jurnal nasional kampus, dan jika memungkinkan bisa diterbitkan di jurnal luar kampus.

Pada tahapan ini, kegiatan pengabdian meliputi: pendampingan terhadap mahasiswa dalam melakukan perencanaan penelitian sederhana; pendampingan mahasiswa dilakukan untuk progress report; pendampingan terhadap mahasiswa untuk menulis laporan penelitian dalam bentuk artikel; pendampingan terhadap untuk melakukan submit jurnal. Kegiatan pengabdian ini dikatakan berhasil jika: 1) kehadiran peserta lebih besar dari 75%; respon peserta baik; pemahaman para mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah baik; dan terdapat mahasiswa yang mampu menulis artikel ilmiah yang siap publish di jurnal nasional terakreditasi.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 3 hari. Pada pertemuan pertama disajikan materi awal bagi mahasiswa dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan kepenulisan artikel ilmiah. Penyajian materi meliputi: 1) Pentingnya penulisan karya ilmiah khususnya artikel ilmiah, Definisi artikel ilmiah berbasis penelitian; Unsur-unsur dalam artikel ilmiah; Sistematika artikel ilmiah berbasis penelitian; Contoh-contoh artikel ilmiah yang siap dipublikasikan. Kegiatan penyajian materi ini dilanjutkan dengan sesi diskusi di mana guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi terkait hal-hal yang belum dipahami dan cara memulai menuangkan gagasan pada artikel ilmiah yang akan dikembangkan.

Pengabdian hari kedua tetap menyajikan materi terkait publikasi artikel ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi. Pada hari kedua ini, didapatkan informasi terkait pengetahuan dan pemahaman para mahasiswa terkait publikasi ilmiah masih kurang. Banyak mahasiswa yang belum memahami bagaimanacara mengakses jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi, sehingga perlu dilakukan penyampaian materi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi. Penyajian materi selanjutnya meliputi: 1) Definisi publikasi ilmiah; 2) Ciri dan syarat artikel yang layak publish di jurnal terakreditasi; 3) Cara mengakses jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi; 4) pengenalan jurnal-jurnal terakreditasi; dan 5) Cara men-*submit* artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi.

Proses pengabdian ketiga adalah pendampingan penyusunan artikel ilmiah dalam melakukan progress report. Tim pengabdian mendampingi para mahasiswa dalam progresnya menyelesaikan artikel ilmiah. Para mahasiswa yang telah menyelesaikan progressnya dalam menyusun artikel ilmiah diajak untuk mempersiapkan hal-hal terkait publikasi ilmiah dalam hal ini menyesuaikan dengan templete jurnal yang akan dituju.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Praktik Menulis Artikel Ilmiah

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan evaluasi dengan mengukur kemampuan peserta dalam menyerap materi pelatihan, dilaksanakan setelah pelaksanaan penyajian materi, tanya jawab, dan praktik. Bentuk yang diukur dalam pelaksanaan pelatihan ini ada dua macam, yaitu: (1) Evaluasi pengetahuan yang meliputi pengetahuan awal mahasiswa tentang bagaimana cara menulis artikel (2) evaluasi pengetahuan tentang bagaimana cara mensubmit artikel sesuai template jurnal yang dituju.

Bagi mahasiswa yang mengalami kendala atau hambatan akan dibimbing tim pengabdian sampai menemukan solusi yang tepat. Setelah para mahasiswa selesai mensubmit artikel. Semua mahasiswa diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengecek progress artikel mereka pada jurnal tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa telah terlaksana dengan cukup baik, partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan sangat baik serta aktif. Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan motivasi dan semangat mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan dan kemampuan memahami dari materi yang diberikan yaitu (1) semangat mahasiswa sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan secara penuh, aktif dalam mengemukakan pendapat dan antusias dalam mempraktikkan cara membuat artikel karya ilmiah sampai benar-benar sesuai. (2) Daya serap pengetahuan yang diberikan dalam kegiatan dalam penguasaan materi dan aplikasinya berada pada rata-rata baik dan memuaskan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini menjadi tolak ukur bahwa kebutuhan terhadap pengetahuan teknologi informasi harus mereka kuasai untuk menjawab tantangan masa depan, dengan melahirkan karya-karya ilmiah yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diaplikasikan terhadap mahasiswa IBN Lampung, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Kesimpulan ini didapatkan berdasarkan hasil akhir dari kegiatan, yaitu hampir 90% mahasiswa merasakan

- kebermanfaatan atas kegiatan yang sudah diikuti.
2. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan konsep dari artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal-jurnal sudah terakreditasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada kampus tercinta, Institut Bakti Nusantara Lampung yang memberikan kesempatan waktu dan tempat kepada kami tim PKM; kemudian kepada para mahasiswa tercinta, dan tim PKM yang sudah sama-sama saling berkontribusi demi kelancaran kegiatan Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, R. P., Isharijadi, & Amah, N. (2017). Pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 322–333. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/275>
- Gould, D. (2016). Conducting impactful coaching science research: The forgotten role of knowledge integration and dissemination. *International Sport Coaching Journal*, 3(2), 197–203. <https://doi.org/10.1123/iscj.2015-0113>.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>.
- Melfianora, I. (2017). *Penulisan Karya Ilmiah dengan Studi Literatur*. UPT Balai Penyuluhan Pertania.
- Neuvonen, K. A., Launonen, K., Smith, M. M., Stadskleiv, K., & Tetzchner, S. (2022). Strategies in conveying information about unshared events using aided communication. *Child Language Teaching and Therapy*, 38(1), 78–94. <https://doi.org/10.1177/02656590211050865>.
- N. Rofiqo, A. P. Windarto, and A. Wanto, “Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah,” *Semin. Nas. Sains Teknol. Informasi (SENSASI)*, no. Mcdm, pp. 228–237, 2018.
- Nugrohadhi, A. (2017). Pemanfaatan Publikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 97–114.
- Wahed, A., Faridah, F., & Irmawati, I. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Manajemen Referensi. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.